

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Pendekatan

Suatu penelitian menurutnya Soetrisno Hadi adalah upaya menemukan segala sesuatu untuk mengisi celah atau gap yang ada, memperdalam, mengembangkan dan memperluas yang sudah ada, serta menguji kebenaran dari yang sudah ada yang masih belum jelas kebenarannya. Penelitian kualitatif adalah pendekatan juga dikenal sebagai pendekatan penelitian karena penelitian biasanya mengumpulkan data secara tatap muka dan interaktif dengan orang-orang di lingkungan penelitian (McMillan Dan Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga dapat dipandang sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui statistik atau komputasi lainnya (Strauss dan Corbin, 2003).

Penelitian ini perlu di kemukakan, mengapa metode penelitian ini digunakan ialah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman, wawancara. Selain itu penelitian bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana kita melakukan penelitian. Dengan ditetapkan lokasi penelitian, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian dilakukan.

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 3 Malang yang bertempat di Jl. Dr. Cipto No.20,3, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111. Adapun waktu yang peneliti gunakan pada Tanggal 21 Desember 2023 – Januari 2024. Lokasi dipilih dengan alasan bahwa sekolah merupakan tempat penelitian melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, merupakan salah satu sekolah percontohan dan sekolah unggul yang berada di kota Malang, memiliki fasilitas yang cukup lengkap, memiliki banyak prestasi yang dirai oleh peserta didik, Adapun di bawah ini mengenai jadwal pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Malang.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian ialah subjek di mana penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian ini data tentang variable penelitian yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian ini juga disebut sebagai istilah informan ialah suatu orang yang mampu memberikan informasi –informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang menyangkut penelitian yang sedang dilakukan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu, waka kurikulum, guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas 8.8 SMP Negeri 3 Malang.

D. Prosedur Penelitian

Setiap kegiatan dalam penelitian selalu berjalan secara sistematis atau melalui proses yang bertahap sebagai berikut:

Prosedur penelitian dilakukan ialah meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian ini terlebih dahulu membuat rancangan skripsi, membuat instrument yang akan diteliti dan membuat surat izin penelitian.

2. Tahap penelitian

Kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 3 Malang mengenai Internalisasi Budaya Demokrasi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Era Digital disekolah tersebut.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan ini menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu materi atau pembahasan untuk terbentuknya suatu laporan hasil penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif ini, data dan sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan data dan sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelliti di lapangan. sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang teliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

Data dan sumber data yang peneliti gunakan ialah observasi yang dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap dan kejadian yang ada di lapangan, dan dokumentasi sebagai pelengkap data.

Menurut Sanafiah Faisaal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang di dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipastikan bahwa data dan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Pancasila dan Siswa kelas 8.8 Di SMP Negeri 3 Malang. Data Sekunder dapat diperoleh dari Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Malang, Letak Geografis SMP Negeri 3 Malang, Profil SMP Negeri 3 Malang, Visi- Misi SMP Negeri 3 Malang, Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 3 Malang serta juga dapat diperoleh melalui data-data yang telah dipublikasikan dalam bentuk apapun seperti Jurnal, E-Book, buku cetak, majalah, hasil wawancara, buku panduan proyek P5 yang disusun oleh guru atau tim sekolah untuk internalisasi budaya demokrasi dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setiap bagian ini di kemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang utama ialah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Perlu di kemukakan kalau Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara. Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang ditindakin atau proses pengamatan yang terjadi dilapang demi mendapatkan informasi dengan membuktikan kebenarannya. jadi yang peneliti observasi ialah murid. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder atau data pendukung data primer yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan hari wawancara dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan yaitu keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan kegiatan P5, tempat penyimpanan hasil produk P5.

2. Wawancara ini ialah kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi dari seorang narasumber dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalh peneliti. Orang yang akan dilakukan wawancara ialah waka kurikulum, guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas 8.8 SMP Negeri 3 Malang.

3. Dokumentasi ialah proses pengumpulan, pengelolaan, pemilihan dan juga dapat menyimpan semua informasi sesuai dengan judul yang peneliti gunakan. Dokumentasi yang peneliti gunakan ialah mencatat, merekam, dan menyimpan semua data, informasi, dan bukti yang terkait dengan suatu penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama yaitu peneliti sendiri. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan focus jelas peneliti akan menggunakan instrumen. Instrumen yang akan digunakan perlu dikemukakan pada bagian ini, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa suatu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut disusun sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai Internalisasi Budaya Demokrasi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Era Digital.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini merupakan Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan ialah pertanyaan structural, analisis data dengan komponensial.

Analisis data kualitatif menurut Miles & Hubermas (1992) adalah data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, data tersebut telah dikumpulkan melalui proses perekaman, pencatatan, pengetikan, namun disusun dalam kata-kata yang lebih luas. Dengan begitu, metode analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu melalui empat (4) tahapan yaitu; pengumpulan data (*data collecting*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

I. Keabsahan Data

Pada Dalam tahap ini, akan dilakukan pengecekan kembali kevalidan data atau keabsahan temuan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh pengakuan atau terpecaya akan hasil penelitian yang telah dilakukan. Secara detail Moleong (2010) mendefinisikan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan antara lain sebagai berikut: (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Peneliti melakukan perpanjang pengamatan dengan mengamati keadaan sarana dan prasarana sekolah, kegiatan sekolah, dan melakukan penambahan wawancara dengan informan lain untuk mendukung data penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik, metode, teori atau sumber data yang ada. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Moleong (2010) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan penelitian satu dengan informan penelitian yang lain yang masih terkait satu sama lain untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat digunakan.

